

## ANALISIS PERMINTAAN AYAM BROILER/PEDAGING di KOTA MEDAN

(Studi kasus : Pasar Sei Kambing C II, Pasar Titi Papan, Pasar Simalingkar, dan  
Pasar Simpang Limun Kota Medan)

Eko Pranata<sup>1</sup>), Dr. Ir. Salmiah. MS <sup>2</sup>), Ir. AT. Hutajulu. MS<sup>3</sup>)

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

Jl. Prof. A. Sofyan No. 3 Medan

Hp.085362237712, E-Mail: ekomaya22@yahoo.com

### ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permintaan ayam broiler/pedaging di lokasi penelitian; untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ayam broiler/pedaging; untuk mengetahui perkembangan harga ayam potong di Kota Medan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda menggunakan alat bantu SPSS 17. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive. Teknik pengambilan sampel dengan metode slovin dengan jumlah sampel 100 konsumen. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli s/d Agustus tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil estimasi dapat diperoleh nilai determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,702. Hal ini berarti 70,2% variasi yang terjadi pada variabel pendapatan, harga barang substitusi, usia, tingkat pendidikan, harga ayam broiler/pedaging dan jumlah tanggungan dapat menjelaskan jumlah permintaan ayam broiler/pedaging, sedangkan 29,8% lagi dipengaruhi oleh variabel lain. Secara serempak menunjukkan bahwa dari keseluruhan variabel bebas memberikan pengaruh yang nyata terhadap jumlah permintaan ayam broiler/pedaging. Secara parsial variabel tingkat pendapatan, usia dan jumlah tanggungan berpengaruh nyata terhadap jumlah permintaan ayam broiler/pedaging, sedangkan pada harga ikan gembung, tingkat pendidikan dan harga ayam broiler/pedaging tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah permintaan ayam broiler/pedaging.*

**Kata Kunci : Permintaan, Ayam Broiler/pedaging, Rumah Tangga**

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out the demand for broilers in research location, to analyze the factors influencing the demand for broilers , to find out the development of the price of broiler in the City of Medan.*

*The reseach location for this study was purposively determined. The data for this study conducted from July to August 2013 were obtained from 100 consumers household selected through Slovin method. The data obtained were analyzed through multiple linear regression tests by using SPSS 17.*

*The result of this study showed that the result estimation resulted in  $R^2$  for 0.702 meaning that 70.2% of the variations occured in the variables of income, the price*

*of substitutional goods, age, level of education, the price of broiler, and the number of dependents could explain the amount of the demand for broiler, while the remaining 29.8% was influenced by the other variables. Simultaneously, all of the independent variables had a significant influence on the amount of the demand for broiler. Partially, the variables of level of income, age and the number of dependents had a significant influence on the amount of the demand for broiler, while the level of education and the price of broiler did not have a significant influence on the amount of the demand for broiler.*

**Keywords: Demand, Broiler, Household**

## PENDAHULUAN

### Latar belakang

Usaha peternakan mempunyai arti penting bagi kehidupan sosial ekonomi sebagian masyarakat Indonesia. Peternakan merupakan salah satu sub-sektor di dalam sektor pertanian, usaha peternakan tersebar mulai dari desa-desa sampai ke kota-kota besar.

Ayam broiler/pedaging baru dikenal menjelang priode 1980-an. Pada akhir tahun 1980-an, pemegang kekuasaan mencanangkan penggalakan konsumsi daging ayam untuk menggantikan konsumsi daging ruminansia yang saat itu semakin sulit keberadaannya. Seiring dengan itu jumlah permintaan ayam/pedaging broiler terus meningkat (Muhammad, 2008).

Menurut Tim Karya Mandiri (2009), rendahnya konsumsi protein asal ternak masyarakat Indonesia merupakan faktor lain yang mendorong perlunya pengembangan peternakan di Indonesia, termasuk pengembangan peternakan ayam broiler/pedaging.

Ayam broiler/pedaging merupakan salah satu komoditas yang tergolong paling populer dalam dunia agribisnis peternakan di Indonesia. Sampai saat ini, ayam broiler/pedaging merupakan usaha peternakan yang berkembang paling menakjubkan. Sejak dikembangkan secara lebih intensif di masa awal orde baru, ayam broiler/pedaging telah menggeser komoditas-komoditas ternak lainnya

dalam memenuhi kebutuhan protein asal ternak. Usaha ayam broiler/pedaging cukup prospektif karena selera masyarakat terhadap cita rasa ayam broiler/pedaging sangat tinggi disemua lapisan. Di samping itu, nilai keuntungan yang diperoleh juga cukup tinggi jika dikelola dengan efisien (Setyono *dan* Maria, 2011).

Menurut Murtiodjo (2007), ayam broiler/pedaging dipilih sebagai salah satu alternatif, bahwa ayam broiler sangat efisien di produksi. Dalam jangka 6-8 minggu ayam tersebut sanggup mencapai berat hidup 1,5 kg-2 kg dan secara umum dapat memenuhi selera konsumen atau masyarakat.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut : Bagaimana permintaan konsumen terhadap ayam broiler/pedaging di kota Medan? , Apa saja faktor yang mempengaruhi permintaan ayam broiler/pedaging?, dan Bagaimana perkembangan harga ayam broiler/pedaging di kota Medan?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :Untuk mengetahui permintaan ayam broiler/pedaging di daerah penelitian,Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan ayam broiler/pedaging di daerah penelitian.

Untuk menganalisis perkembangan harga ayam broiler/pedaging di daerah penelitian.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Ayam Broiler/pedaging**

Ayam peliharaan dikenal dengan sebutan ayam domestik. Ayam domestik ini banyak ragamnya. Walaupun demikian semua ragam ayam diklasifikasikan kedalam kelas ayam, bangsa, varietas dan strain ayam. Kelas ayam adalah sekelompok ayam yang berkembang di wilayah geografis tertentu dan mempunyai sifat yang menurun dari generasi kegenerasi berikutnya. Empat kelas ayam yang

ditetapkan ialah kelas Amerika, Inggris, Mediteran dan kelas Asia. Masing-masing kelas terdiri dari beberapa bangsa ayam (Nastiti, - )

Perkembangan ayam broiler/pedaging tidak terlepas dari perkembangan hewan yang digolongkan sebagai unggas itu sendiri, yaitu ayam. Seorang ahli biologi yang bernama Charles Darwin menyusun teori bahwa ayam hutan menjadi hewan jinak dipelihara orang seperti sekarang. Jadi, ayam hutan tersebutlah menjadi cikal bakal semua jenis ayam saat ini, termasuk cikal bakal adanya ayam broiler yang populer saat ini (Narantaka, 2012).

### **Permintaan Ayam Kampung**

Menurut Narantaka (2012), ayam broiler/pedaging merupakan daging yang paling familiar bagi seluruh lapisan masyarakat untuk dikonsumsi atau dimakan dalam kehidupan sehari-hari. Mulai anak-anak, remaja, hingga manusia dewasa tidak ada yang tidak kenal daging ayam. Bahkan dalam berbagai acara keluarga yang melibatkan konsumsi, kehadiran daging ayam tidak pernah dilupakan orang.

Menurut Murtidjo (2007), dibandingkan dengan daging ternak ruminansia, tekstur daging ayam lebih halus dan lebih lunak, sehingga lebih mudah dicerna. Pada umumnya, daging ayam mengandung air sekitar 75% - 80%. Selain itu juga mengandung bahan kering yang terdiri atas protein, lemak, dan abu.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ayam broiler/pedaging**

Konsumen memiliki beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan konsumen itu terhadap daging ayam broiler tersebut. Pada umumnya, pemasar atau pun pedagang tidak dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen. Berikut dijabarkan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap daging ayam broiler : Income (pendapatan), Harga barang substitusi (Harga ikan gembung), Usia, Tingkat Pendidikan, Harga Ayam Broiler/pedaging dan Jumlah Tanggungan.

## **Landasan Teori**

### **Permintaan**

Para ekonom menganggap istilah “permintaan” ini mempunyai arti yang khusus. Permintaan adalah skedul atau kurva yang menggambarkan hubungan antara berbagai kuantitas barang yang dimintai konsumen pada berbagai tingkat harga barang, *ceteris paribus* (Arsyad, 2000).

### **Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi adalah suatu metode sederhana untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional diantara beberapa variabel. Hubungan antara beberapa variabel tersebut diwujudkan dalam suatu model matematis. Regresi dibagi menjadi dua bagian yaitu Regresi linear sederhana dan regresi linear berganda (Nawari, 2010)

### **Hasil Penelitian Analisis Permintaan Ayam Broiler Pada Penelitian Sebelumnya di Daerah Lain**

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yannuar Indarsyah tahun 2006, dengan judul penelitian, Analisis Permintaan Daging Ayam Broiler Konsumen Rumah Tangga di Kecamatan Pamulang Tangerang. Dan Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dari kedelapan variabel hanya empat variabel yang berpengaruh nyata terhadap permintaan daging ayam *broiler* oleh konsumen rumah tangga yaitu harga daging ayam *broiler*, harga daging sapi, jumlah anggota keluarga, dan *dummy* tingkat kesukaan. Keempat variabel ini berpengaruh nyata pada taraf nyata  $\alpha = 0,01$ . Berdasarkan hasil pendugaan elastisitas permintaan. menunjukkan elastisitas harga (-2,164) dan elastisitas silang (10,241) bersifat elastis.

### **Defenisi Operasional**

1. Ayam broiler/pedaging adalah jenis ayam ras yang khusus untuk diambil dagingnya.

2. Permintaan adalah jumlah daging ayam broiler/pedaging yang dibeli konsumen dalam jumlah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.
3. Sampel adalah konsumen rumah tangga yang mengkonsumsi ayam broiler/pedaging.
4. Pendapatan adalah penghasilan yang diterima oleh sampel yang dinyatakan Rp/bulan.
5. Harga barang substitusi adalah harga barang selain harga daging ayam broiler/pedaging.
6. Konsumsi ayam broiler/pedaging dihitung dalam Kilogram per bulan.
7. Umur adalah usia sampel pada saat penelitian berlangsung.
8. Tingkat pendidikan adalah pendidikan terakhir yang dijalani sampel.
9. Harga ayam broiler/pedaging adalah harga yang dibeli konsumen dari penjual ayam broiler.
10. Jumlah tanggungan adalah jumlah anggota keluarga yang berada satu tempat tinggal atau pun satu rumah yang dinyatakan dengan jiwa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penentuan Daerah Penelitian**

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive*, yaitu secara sengaja di Kota Medan. Alasan penentuan dan penetapan daerah tersebut sebagai daerah penelitian karena Kota Medan memiliki jumlah penduduk tertinggi diantara kota-kota di provinsi Sumatera Utara dan dengan mempertimbangkan jarak dan waktu ke daerah penelitian.

### **Metode Penarikan Sampel**

Menurut rumus Slovin jika ukuran sampel diketahui dengan pasti, maka rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = kesalahan pengambilan sampel

(Supriana, 2009).

Sehingga jumlah sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{2.117.224}{1 + 2.117.224(10\%)^2}$$

$$n = \frac{2.117.224}{1 + 21172,24}$$

$n = 99,99$  dikenakan menjadi 100

Pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling* (kebetulan) pada saat konsumen membeli daging ayam broiler/pedaging pada masing-masing pasar. Jadi sampel yang diambil adalah  $100 : 4 \text{ Pasar} = 25 \text{ orang/Pasar}$

### **Metode Analisis Data**

1. Dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan mengumpulkan data, jumlah penduduk, produksi, populasi dan permintaan selama 5 (lima) tahun terakhir.
2. Dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diturunkan dengan metode kuadrat terkecil dianalisis dengan menggunakan SPSS. Dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen dinaikturunkan nilainya. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2006).
3. Perkembangan harga daging ayam broiler dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif berdasarkan data harga daging ayam broiler di kota Medan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Permintaan Ayam Broiler/pedaging

Permintaan ayam broiler/pedaging di Kota Medan sama dengan jumlah produksi ayam broiler/pedaging di Kota Medan. Namun jumlah permintaan berbeda dengan jumlah kebutuhan yang diminta oleh konsumen. Dari data yang telah didapat dari sampel maka jumlah kebutuhan akan ayam broiler/pedaging adalah 1,47 kg/kapita/bulan. Maka untuk mencari kebutuhan akan ayam broiler/pedaging di Kota Medan adalah sebagai berikut.

Kebutuhan Kota Medan = Jumlah penduduk x Jumlah kebutuhan x 12 bulan

Pada tahun 2007 = 2.083.156 x 1,47 kg/kapita/bulan x 12 bulan  
= 36.746,87 ton

Pada tahun 2008 = 2.102.105 x 1,47 kg/kapita/bulan x 12 bulan  
= 37.081,13 ton

Pada tahun 2009 = 2.121.053 x 1,47 kg/kapita/bulan x 12 bulan  
= 37.415,38 ton

Pada tahun 2010 = 2.097.610 x 1,47 kg/kapita/bulan x 12 bulan  
= 37.001,61 ton

Pada tahun 2011 = 2.117.224 x 1,47 kg/kapita/bulan x 12 bulan  
= 37.347,83 ton

**Tabel 1. Jumlah Penduduk, Permintaan Ayam Broiler/pedaging (Kg) dan Produksi Ayam Broiler/Pedaging (Ton) di Kota Medan Tahun 2007-2011**

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kebutuhan akan* Ayam Broiler Kota Medan (ton)	Produksi Ayam Broiler = Permintaan Ayam Broiler (Ton)	Keterangan
2007	2.083.156	36.746,87	108,88	Tidak Terpenuhi
2008	2.102.105	37.081,13	108,93	Tidak Terpenuhi
2009	2.121.053	37.415,38	109,47	Tidak Terpenuhi
2010	2.097.610	37.001,61	114,40	Tidak Terpenuhi
2011	2.117.224	37.347,83	116,03	Tidak Terpenuhi

Sumber: Dinas Peternakan Sumut, 2012

\*ket : Berdasarkan kebutuhan sampel

Disimpulkan bahwa kebutuhan akan ayam broiler/pedaging di kota Medan mengalami peningkatan pada tahun 2007- 2009 sedangkan pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan dan pada tahun berikutnya mengalami peningkatan. Ini tidak sejalan dengan jumlah produksi yang meningkat setiap tahunnya. Produksi ayam broiler/pedaging di Kota Medan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam memenuhi kebutuhan akan ayam broiler/pedaging di Kota Medan.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan/Konsumsi Daging Ayam Kampung**

Setelah dilakukan uji asumsi klasik terhadap model, dapat diketahui bahwa dalam model yang diperoleh tidak ditemukan adanya multikolinearitas, heterokedastisitas, dan data yang digunakan berdistribusi normal. Tabel di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan/konsumsi ayam broiler/pedaging di daerah penelitian.

**Tabel 2. Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Permintaan Ayam Broiler/Pedaging**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Regresi</b>	<b>Standart Error</b>	<b>T-Hitung</b>	<b>Signifikan</b>
Constan	-2,077	7,899	-0,263	0,793*
X <sub>1</sub> = Pendapatan	0,684	0,134	5,111	0,000**
X <sub>2</sub> = Harga Ikan Gembung	0,371	0,228	1,627	0,107*
X <sub>3</sub> = Usia	-0,075	0,021	-3,593	0,001**
X <sub>4</sub> = Tingkat Pendidikan	0,125	0,097	1,293	0,199*
X <sub>5</sub> = Harga Ayam Broiler/Prdaging	-0,244	0,182	-1,342	0,183*
X <sub>6</sub> = Jumlah Tanggungan	0,997	0,105	9,512	0,000**
R-Square= 0,702				
F-Hitung = 36,440				0,000 <sup>a</sup>
F-Tabel = 2,20				
T-Tabel = 1,66				
Keterangan : * = Tidak Nyata ** = Nyata				

*Sumber: Diolah dari hasil analisis regresi pada Lampiran*

Persamaan yang diperoleh dari hasil analisis tabel 20 adalah :

$$Y = -2,077 + 0,684X_1 + 0,371X_2 - 0,075X_3 + 0,125X_4 - 0,244X_5 + 0,997X_6$$

$$(5,111) \quad (1,627) \quad (-3,593) \quad (1,293) \quad (-1,342) \quad (9,512)$$

Adapun variabel yang mempengaruhi jumlah permintaan ayam broiler/pedaging adalah pendapatan, usia, dan jumlah tanggungan

### **Perkembangan Harga Ayam Broiler/Pedaging Di Kota Medan**

Peranan alokasi dari harga ayam broiler/pedaging yaitu membantu pembeli memutuskan cara memperoleh utilitas maksimal sesuai dengan daya belinya. Sedangkan peranan informasi dari harga tersebut, dapat menunjukkan pada konsumen mengenai faktor-faktor produk, misalnya kualitas. Berikut perkembangan harga ayam broiler/pedaging di Kota Medan.

**Tabel 3. Perkembangan Harga Ayam Broiler/Pedaging 5 Tahun Terakhir di Kota Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Harga Ayam Broiler/pedaging (Rp/Ekor)</b>	<b>Perkembangan Harga (Rp)</b>	<b>Persentase %</b>
2007	12.352	-	-
2008	15.008	2.656	21,50%
2009	16.550	1.542	10,27%
2010	15.750	- 800	- 4,83%
2011	15.667	- 83	- 0,52%

*Sumber: Dinas Peternakan Sumut, 2012*

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Permintaan ayam broiler/pedaging di Kota Medan meningkat dalam 5 tahun terakhir dan selaras dengan jumlah produksi di Kota Medan. Namun jumlah produksi di Kota Medan belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan akan ayam broiler/pedaging di Kota Medan.
2. Secara serempak faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan ayam broiler/pedaging (pendapatan, harga ikan gembung, usia, tingkat pendidikan, harga ayam broiler/pedaging dan jumlah tanggungan) memberikan pengaruh yang nyata terhadap jumlah permintaan ayam

broiler/pedaging. Hal ini disimpulkan berdasarkan nilai F-hitung yang didapatkan sebesar  $36,440 > F\text{-tabel}$  sebesar 2,20. Dalam pengambilan keputusan diketahui bahwa apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  berarti  $H_0$  diterima, berarti ada pengaruh faktor pendapatan, harga ikan gembung, usia, tingkat pendidikan, harga ayam broiler/pedaging dan jumlah tanggungan terhadap permintaan ayam broiler/pedaging di Kota Medan.

Secara parsial, variabel harga ikan gembung, tingkat pendidikan dan harga ayam broiler/pedaging tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah permintaan ayam broiler/pedaging, sedangkan pada pendapatan, usia dan jumlah tanggungan berpengaruh nyata terhadap jumlah permintaan ayam broiler/pedaging.

3. Harga ayam broiler/pedaging di Kota Medan sangat bervariasi. Dalam 5 tahun terakhir harga ayam broiler/pedaging berbeda-beda, dan berfluktuasi.

### **Saran**

- Kepada Pemerintah

Agar pemerintah dapat membantu masyarakat dalam pengembangan peternakan ayam broiler/pedaging di kota Medan dengan memperbanyak populasi ayam broiler/pedaging.

- Kepada Konsumen

Di dalam membeli daging ayam broiler sebaiknya konsumen jangan hanya dipengaruhi oleh harga ayam broiler/pedaging yang relatif murah, tetapi konsumen juga harus memperhatikan bagaimana kualitas daging ayam tersebut.

- Kepada Pedagang

Sebaiknya pedagang melihat kesempatan untuk memasarkan daging ayam broiler dari faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, dan tidak menetapkan harga diatas harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

- Kepada Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ternak lainnya, baik itu

ayam kampung maupun ternak ruminansia. Serta bagaimana prospek usaha ternak masing-masing komodi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. 2000. *Ekonomi Manajerial*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Muhamad.Rasyad.2008.*Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Murtidjo, B. A. 2007. *Pemotongan, Penanganan, dan Pengolahan Daging Ayam*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nastiti, Rima. *Menjadi Milyarder Budidaya Ayam Broiler: Pustaka Baru Press*
- Narantaka. Anggit. 2012. *Budidaya Ayam Broiler Komersial*. Jogyakarta:
- Nawari.2010.*Analisis Regresi dengan MS Exel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta : Gramedia.
- Setyono, D. J dan Maria Ulfah. 2011. *7 Jurus Sukses Menjadi Peternak Ayam Ras Pedaging*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Supriana, Tavi. 2009. *Pengantar Ekonometrika Aplikasi dalam Bidang Ekonomi Pertanian*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2009. *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Bandung: Nuansa Aulia.